

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan di analisa dapat di simpulkan bahwa :

1. Sebaran *Point Of Interest* Pendidikan di Kecamatan Maulafa terdiri dari 9 Kelurahan dengan jumlah fasilitas pendidikannya 58 Sekolah. Namun yang berada diluar buffer area layanan angkutan umum terdapat 7 Kelurahan dengan jumlah fasilitas pendidikannya 34 sekolah yaitu :
 - a) Kelurahan Naimata terdiri dari 3 fasilitas pendidikan yakni Sekolah Dasar Negeri 1, Sekolah Menengah Kejuruan 1 dan Perguruan Tinggi 1.
 - b) Kelurahan Bello terdiri dari 4 fasilitas pendidikan yakni Taman Kanak-kanak 2 dan Sekolah dasar 2.
 - c) Kelurahan Oepura terdiri dari 6 fasilitas pendidikan yakni Taman Kanak-kanak 1, Sekolah Dasar 2, Sekolah Menengah Pertama 1, Sekolah Menengah Atas 2.
 - d) Kelurahan Naikolan terdiri dari 4 fasilitas pendidikan yakni Sekolah Dasar 3, Sekolah Menengah Atas 1.
 - e) Kelurahan Maulafa terdiri dari 9 fasilitas pendidikan yakni Taman Kanak-kanak 3, Sekolah dasar 4 dan Sekolah Menengah Atas 2.
 - f) Kelurahan Fatukoa terdiri dari 3 fasilitas pendidikan yakni Sekolah Dasar 2 dan Sekolah Menengah Atas 1.
 - g) Kelurahan Kolhua terdiri dari 5 fasilitas pendidikan yakni Taman Kanak-kanak 1, Sekolah dasar 3 dan Sekolah Menengah Pertama 1.

2. Kinerja angkutan umum terhadap layanan pendidikan di kecamatan Maulafa berdasarkan nilai *Index Point Of Interest* yaitu dapat dilihat pada **tabel 4.11** samapi **4.19** tentang perhitungan nilai *index point of interest* terhadap fasilitas pendidikan yakni, di kelurahan Penfui dan Sikumana fasilitas pendidikannya mendapatkan nilai $index \leq 1$ yang bearti pelayanan angkutan umum pada kedua kelurahan tersebut baik. Sedangkan pada kelurahan Bello, Naimata, Fatukoa, Oepura, Naikolan, Kolhua dan Maulafa mendapatnya nilai $indexnya \geq 1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan yang berada di Kelurahan-kelurahan tersebut tidak baik dan perlu diadakan trayek angkutan umum.

5.2 Saran

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu

1. Perlu di lakukan review struktur seperti pe untuk jarak berjalan kaki di beberapa kelurahan yaitu kelurahan Bello, Naimata, Fatukoa, Oepura, Naikolan, Kolhua dan Maulafa di karenakan tidak adanya pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan sehingga mengakibatkan jarak berjalan kaki ke fasilitas pendidikan lebih dari 400m.
2. Dengan melihat kondisi angkutan umum yag ada sekarang, perlu kiranya pihak pemerintah dan pengelola angkutan untuk merancang ulang kembali suatu mekanisme perencanaan angkutan umum yang membutuhkan layanan dari angkutan umum khususnya pada Fasilitas pendidikan di setiap kelurahan kecamatan Maulafa.
3. Perlu mengadakan Trayek Angkutan umum pada kelurahan yang pelayanan angkutan umumnya kurang baik atau tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia. (2015). Evaluasi Kinerja Pelayan Angkutan Kota Di Kota Palu (Studi Kasus: Trayek Mamboro-Manonda Line B2). Malang: Universitas Brawijaya.

Apkshki. (2021) "Aplikasi *Geo Tracker*" <https://id.apkshki.com/app/geotreker>
Diakses pada tanggal 12 Januari 2022 Pukul 08.32.

Aqli Wafirul.(2010). Analisis Buffer Dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Bakthir Anang (2018).Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Malang. Jurnal Teknik

Dinas Perhubungan. (2021). Peta Rute Angkutan Umum. Kota Kupang : Dinas Perhubungan Kota Kupang

Fernandez Dionisius (2021). Kajian Akseibilitas Pengguna Angkutan Umum Dalam Kota Dan Antar Kota Terminal Oebobo: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Gisenglish.Geojamal.(2018)"*AplikasiGoogleEarthPro*"
<https://gisenglish.geojamal.com/2018/04/google-earth-pro-2018> Diakses pada tanggal 20 juni 2021 Pukul 10.21

Hariyadi(2017). Kajian Kinerja Pelayanan angkutan umum Bus Besar antar kota antar Provinsi Trayek Kota Medan-Kota Subulussalam (studi kasus). Skripsi. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Laksono Agung Jati dan Buchori Imam (2014). Evaluasi Kinerja Mobil Penumpang Trayek Cabang yang Menghubungkan Kawasan Pinggiran Dengan Pusat Kota Semarang

Manu Frederika Putri (2016). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prakoso, Firman Adi (2020) Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Tegal (Studi Kasus Angkutan Pedesaan Trayek Slawi-Larangan). Skripsi. Tegal: Universitas Pascasakti Tegal.

Play. google. (2021). "Aplikasi *Time Stam Camera*"
<https://play.google.com/store/apps.timestamcameraent> Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 Pukul 08.32.

Surprenant, S. (2006). Mixed-Use Urban Sustainable De velopment through Public-Private Partnership

Transportasi Umum. 2021. "Bus, KaretA Api dan bentuk transportasi lainnya yang tersedia untuk umum" https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum
Diakses pada tanggal 20 juni 2021 Pukul 10.21.

Valentine Velie.(2020). Jangkauan Layanan Trans Jogja Terhadap Sebaran Ativitas Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Katholik Perayangan.

Warpani. (1990). Angkutan Umum Penumpang. Bandung : Penerbit ITB

World Bank, 1986, Urban Transport.